

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1264/UNUSA/Adm-LPPM/XII/2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya menerangkan telah selesai melakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak **Turnitin** pada tanggal 24 Desember 2020.

Judul : Hubungan Antara Kesiapan Psikologis Anak, Kesiapan Orang Tua Dan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia 1-3 Tahun Di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar

Penulis : Dwi Ernawati, Sapto Dwi Anggoro, Esty Laillatul F

No. Pemeriksaan : 2020.12.24.600

Dengan Hasil sebagai Berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (*Similarity Index*) yaitu 13%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 24 Desember 2020

Ketua LPPM



UNUSA
LPPM

Dr. Ubaidillah Zuhdi, S.T., M.Eng., M.S.M.

NPP: 18101208

LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Website : lppm.unusa.ac.id

Email : lppm@unusa.ac.id

Hotline : 0838.5706.3867

Paper

by Esty Lailatul F 1

Submission date: 24-Dec-2020 03:04PM (UTC+0700)

Submission ID: 1481051624

File name: Esty_laillatul_f_1610032-dikonversi_-_Esty_Lailatul.pdf (303.25K)

Word count: 3799

Character count: 21660

**HUBUNGAN ANTARA KESIAPAN PSIKOLOGIS ANAK,
KESIAPAN ORANG TUA DAN KEBERHASILAN TOILET
TRAINING PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI POSYANDU
KELURAHAN GUNUNG ANYAR**

**RELATIONSHIPS BETWEEN THE PSYCHOLOGICAL READINESS OF
CHILDREN, TOILET PARENT READINESS AND SUCCESS
TRAINING IN CHILDREN 1-3 YEARS OLD IN POSYANDU
SUB DISTRICT GUNUNG ANYAR**

**Dwi Ernawati S.Kep.,Ns.,M.Kep.*¹, Sapto Dwi Anggoro S.Pd.,M.Pd.²,
Esty Lailatul F³**

**Program studi ilmu keperawatan,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya
Jl Gadung No 1
Estylailatul@gmail.com**

ABSTRAK

Pelatihan toilet adalah upaya melatih anak untuk bisa mengontrol buang air kecil dan besar. Pelatihan toilet dapat diberikan kepada anak-anak berusia 12 bulan hingga 3 tahun. Untuk mempraktikkan pelatihan toilet, kesiapan psikologis anak-anak dan kesiapan orang tua diperlukan. Dalam mengajar pelatihan toilet, orang tua harus memahami kesiapan anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kesiapan psikologis anak, kesiapan orang tua dan keberhasilan pelatihan toilet di desa Posyandu Gunung Anyar Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi penelitian adalah 100 responden dan total sampel 80 responden. Teknik pengambilan sampel adalah Probability Sampling menggunakan pendekatan simple random sampling. Menggunakan data kuesioner dan analisis data uji Spearman Rho.

hasil penelitian menunjukkan hubungan antara kesiapan psikologis anak dan keberhasilan nilai pelatihan toilet $p = 0,001$ korelasi 0,850 hubungan antara kesiapan orang tua dan keberhasilan nilai pelatihan toilet $p = 0,001$ dengan korelasi 0,704 di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar

Implikasi dari penelitian ini diharap orang tua mengajarkan pelatihan toilet anak dari usia 1-3 tahun sehingga anak-anak dapat mandiri dalam melatih toilet dan tidak lagi menggunakan popok

**Kata kunci: Kesiapan Psikologis Anak, Kesiapan Orang Tua,
Keberhasilan Pelatihan Toilet Balita**



5

ABSTRACT

Toilet training is an effort to train children to be able to control urination and defecation. Toilet training can be given to children aged 12 months to 3 years. To practice toilet training, children's psychological readiness and parental readiness are needed. In teaching toilet training, parents must understand the child's readiness. This study aims to analyze the relationship between children's psychological readiness, parents' readiness and the success of toilet training in the Posyandu village, Gunung Anyar, Surabaya.

This study used a design of observational analytic research design with a cross sectional approach. The study population was 100 respondents and the total sample was 80 respondents. The sampling technique is Probability Sampling used simple random sampling approach. Data used questionnaires and Spearman Rho test data analysis.

the results showed the relationship between psychological readiness of children and the success of toilet training value $p = 0.001$ correlation 0.850 relationship between parental readiness and the success of toilet training value $p = 0.001$ with a correlation of 0.704 in Posyandu Kelurahan Gunung Anyar

It is expected that parents teach child toilet training from the age of 1-3 years so that children can be independent in toilet training and no longer use diapers.

Kata kunci : Child Psychological Readiness, Parents' Readiness, Toddler Toilet Training Success

PENDAHULUAN

Toilet training yaitu usaha dalam melatih anak supaya ia bisa mengontrol buang air kecil dan buang air besar. *Toilet training* sangat penting diberikan pada anak usia 1 tahun-3 tahun. Saat anak sedang latihan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) kesiapan psikologis pada anak dan kesiapan orang tua yang menjadi faktor keberhasilan *toilet training* (Rosyidah, Peni, & Laili, n.d.2019). Salah satu kesiapan psikologis anak dalam menghadapi *Toilet training* yaitu adanya keinginan untuk menyenangkan orang tua dengan cara bersedia untuk diajarkan *toilet training*. Dalam melakukan *toilet training* seorang anak benar-benar membutuhkan suasana tenang, nyaman supaya dapat konsentrasi dalam mengontrol rangsangan (BAK) dan (BAB) dengan baik (Rosyidah et al., n.d.2019). Orang tua yang kurang pengetahuan dan tidak mau mengajarkan *Toilet training* akan menjadikan popok sebagai alternatif untuk mengatasi masalah *enuresia* pada putra putrinya. Beberapa orang tua di posyandu kelurahan Gunung Anyar menyampaikan bahwa melatih *Toilet training* kepada anaknya benar-benar membutuhkan waktu dan ekstra sabar. Selain itu mereka jarang mempunyai waktu untuk mengajarkan toilet training pada anak karena kesibukan bekerja.

Data statistik menunjukan bahwa usia anak *crut ears* di berbagai negara berbeda. Hal tersebut karena perbedaan sosiokultur, serta sikap dan perilaku orang tua. *Child Development institute toilet training* di *American Psychiatric Association*, melaporkan 10-20% anak usia 12- 24 bulan banyak yang buang air dimana-mana, dan anak laki-laki yang mengalami *enuresia* jumlahnya banyak dari pada anak perempuan (Meysialla, 2018). (RisKesDas 2010) melaporkan dari jumlah balita di Indonesia menurut BPS 46% anak sangat susah dalam mengontrol BAB dan BAK. Survey Kesehatan Rumah Tangga atau (SKRT) tahun 2015 memperkirakan balita atau *toddler* yang tidak dapat mengontrol BAB, BAK mencapai jumlah 75 juta anak, dan fenomena ini karena banyak hal, diantaranya pengetahuan pada ibu sangat kurang untuk melatih anak BAB dan BAK, kemudian pemakaian popok yang sekali pakai, lalu hadirnya saudara baru, dll (Meysialla, 2018). Data yang didapat dari hasil penelitian yang terdahulu pernah dilakukan oleh seorang di Banda Aceh yang bernama Rahayuningsih & Rizki (2012) mengenai kesiapan psikologis pada anak dan keberhasilan *toilet training*nya terdapat 53 responden didapatkan hasil 69,8% siap secara psikologisnya. Studi pendahuluan yang saya lakukan pada senin 17 februar 2020 di Posyandu Melati Kelurahan Gunung Anyar Surabaya di dapatkan data dari 10 orang tua yang memiliki anak dengan umur (1-3 tahun), ada 6 ibu yang anaknya memiliki kebiasaan buang air kecil (BAK) di mana-mana karena ibunya tidak pernah memberikan semangat dan motivasi kepada anaknya atau latihan *toilet training* kemudian terdapat 4 ibu yang menginformasikan bahwa anaknya ada yang masih memiliki kebiasaan menggunakan popok dikarenakan orang tuanya tidak ada waktu untuk mengajarkan *toilet training* karena sibuk bekerja.

Anak usia *toddler* (1 -3 tahun) tersebut termasuk dalam tahap fase anal. fase anal merupakan waktu sangat tepat dalam mengajarkan cara *toilet training* (Learning et al., 2014). *Toilet training* adalah melatih kemampuan pada anaknya khususnya bagaimana cara dalam mengontrol saat ingin buang air kecil / (BAK) dan buang air besar / (BAB) (Indriasari & Putri, 2018). *Toilet training* untuk anak sangat membutuhkan banyak persiapan antara lain persiapan Fisik anak, Mental anak, Psikologis anak, dan orang tuanya (Linda Halimatus Sa' diya, 2015). Tanda kesiapan psikologis anak yaitu anak sudah tidak rewel saat akan buang air besar, tidak menangis, wajahnya gembira dan sangat mau melakukan *toilet training* dengan mandiri, dan anak ingin mengerti kebiasaan *toilet training* pada orang tuanya (Ros yidah et al., n.d.20 19).

Orang tua wajib memiliki pengetahuan cukup dalam mengenali tanda-tanda kesiapan *toilet training* dan meluangkan waktu dalam melatih *Toilet Training*. Karena hal ini akan berpengaruh pada kemampuan anak dalam melakukan *toilet training* (Rosyidah et al., n.d.2019). Orang tua juga harus memperhatikan dan memantau perkembangan anaknya, jika menurutnya anak sudah siap secara psikologis maka orang tua harus mengajarkan dan memberi dukungan untuk melakukan latihan *toilet training*. Dukungan, motivasi dan perhatian yang diberikan oleh ibunya membuat anak lebih termotivasi dan berani mencoba (Learning et al., 2014). Dampak kegagalan *toilet training* jika ibu tidak melatih anak sedini mungkin diantaranya anak tidak disiplin, anak tidak percaya diri (L.Ayu, Supriyanti, 2012)

1

Article History:

Received: September 09, 2019; Revised: September 30, 2019; Accepted: November 18, 2019



Keberhasilan *toilet training* adalah tujuan utama orang tua dalam mengajarkan *toilet training*. Dalam keberhasilan *toilet training* sangat dibutuhkan pengetahuan dan kernaun orang tua untuk mengajarkan *toilet training*. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan peningkatan peran aktif orang tua dan tenaga kesehatan. Memberikan dukungan, motivasi dan melakukan pendekatan secara bertahap kepada orang tua dengan melakukan penyuluhan dalam mengajarkan *toilet training*. Dengan cara tersebut akan mengurangi anak enuresia dan memaksimalkan penggunaan popok di Gunung Anyar. Meningkatkan kerjasama antara tenaga kesehatan dan orang tua dalam keberhasilan *toilet training*. Latar belakang tersebut mendasari keinginan untuk menganalisa Hubungan antara kesiapan psikologis anak, kesiapan orang tua dan keberhasilan *toilet training* pada anak usia 1 -3 tahun di posyandu kelurahan Gunung Anyar Surabaya.

Paragraf selanjutnya menggunakan hanging inden 1 cm

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang dilakukan untuk menganalisa hubungan kesiapan psikologis anak, kesiapan tua dan keberhasilan toilet training di posyandu kelurahan Gunung Anyar Surabaya adalah menggunakan desain *Observasional Analitik* pendekatan *Cross Sectional* dilakukan sekali waktu / pada saat itu saja tanpa ada tindak lanjut pengulangan.

Populasi penelitian adalah ibu memiliki anak usia 1-3 tahun di Posyandu Kelurahan Gunung anyar surabaya yang jumlahnya 100 orang.

Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Kuisisioner berisikan data demografi, kesiapan psikologis anak kesiapan orang tua dan keberhasilan *toilet training* yang dalam bentuk pertanyaan tertutup. Sebelum diisi responden, kuisisioner akan dilakukan uji.

validitas dan reabilitas. Analisa yang memakai univariat dengan menggunakan analisa descriptis'e. Analisa data bivariat pada penelitian ini skala data yang digunakan sudah berbent uk ordinal (non parametrik), maka uji yang digunakan yaitu Uji Spermen Rho.

HASIL DAN PEMBAHASAN

I . Karakteristik Orang Tua Berdasarkan Pendidikan di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020.

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Prosentase
SD	1	1.3
SMP	2	1.5
SMA	44	55.0
Perguruan Tinggi	33	41.3
Tidak Sekolah	0	0
Total	80	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa pendidikan terakhir Perguruan Tinggi sebanyak 33 orang (41.3%), SMP sebanyak 2 orang (1.5%), SMA sebanyak 44 orang (55.0%), SD sebanyak 1 orang (1.3%).

2. Karakteristik Orang Tua Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Wiraswasta	4	5.0
Karyawan	23	28.7
PNS	17	21.3

Ibu Rumah Tangga	36	45.0
Total	80	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa Pekerjaan Orang Tua sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 36 orang (45%) , sebagai Karyawan sebanyak 23 orang (28.7%) , sebagai PNS sebanyak 17 orang (21.3%) , sebagai Wiraswasta sebanyak 4 orang (5.0%).

3. Karakteristik Orang Tua Berdasarkan usia di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020

Usia	Frekuensi	Prosentase
<20	0	0
21-30	62	77.5
31-40	17	21.3
>40	1	1.3
Total	80	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa Usia Orang Tua di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar yaitu usia 21-30 tahun terdapat 62 orang (77.5%) , usia 31-40 tahun terdapat 17 orang (21.3%) , usia >40 tahun terdapat 1 orang (1.3%).

4. Karakteristik Anak Berdasarkan usia di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020

Usia	Frekuensi	Prosentase
1 tahun	25	1.3
2 tahun	36	5.0
3 tahun	19	3.8
Total	80	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa Anak di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar yaitu usia 2 tahun terdapat 36 orang (45.0%), usia 1 tahun terdapat 25 orang (31.3%), usia 3 tahun terdapat 19 orang (23.8%).

5. Karakteristik Anak Berdasarkan Jenis Kelamin di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-Laki	40	50.0
Perempuan	40	50.0
Total	80	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa Jenis Kelamin anak Anak di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar yaitu 50 orang anak laki-laki (50.0%) , 50 orang anak perempuan (50.0%).

6. Karakteristik Anak Berdasarkan anak beberapa di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020

Anak ke berapa	Frekuensi	Prosentase
----------------	-----------	------------



1	51	63.7
2	19	23.8
3	9	11.3
4	1	1.3
Total	80	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa anak ke 1 terdapat 51 orang (63.3%), anak ke 2 terdapat 19 orang (23.8%), anak ke 3 terdapat 9 orang (11.3%), anak ke 4 terdapat 1 orang (1.3) Anak di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar yaitu mayoritas adalah anak pertama.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiapan Psikologis di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020

Kesiapan Psikologi Anak	Frekuensi	Prosentase %
Rendah	14	17.5
Sedang	39	48.8
Tinggi	27	33.8
Total	80	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa Kesiapan Psikologis Anak di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar yaitu 39 anak kesiapan psikologis sedang (48.8%), 27 anak kesiapan psikologis anak tinggi (33.8%), 14 anak kesiapan psikologis rendah (17.5%).

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Kesiapan Orang Tua di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020

Kesiapan Orang Tua	Frekuensi	Prosentase %
Rendah	6	7.5
Sedang	17	21.3
Tinggi	57	71.3
Total	80	100.0

Pada tabel menunjukkan bahwa Kesiapan Orang Tua di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar yaitu 17 orang kesiapan sedang (21.3%), 57 orang kesiapan tinggi (71.3%), 6 orang kesiapan rendah (7.5%).

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Keberhasilan *Toilet Training* di Posyandu Kelurahan Gunung anyar 2020

Keberhasilan <i>Toilet training</i>	Frekuensi	Prosentase %
Keberhasilan Rendah	21	26.3
Keberhasilan Sedang	31	38.8
Keberhasilan Tinggi	28	35.0
Total	80	100.0



Article History:

Received: September 09, 2019; Revised: September 30, 2019; Accepted: November 18, 2019



Pada tabel menunjukkan bahwa Keberhasilan *Toilet Training* di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar yaitu 31 kesiapan *Toilet Training* sedang (38.8%), 28 kesiapan *Toilet Training* tinggi (35.0%), 21 kesiapan *Toilet Training* rendah (26.3%).

10. Hubungan Antara Kesiapan Psikologis Anak Dan Keberhasilan *Toilet Training* Di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya

Keberhasilan *Toilet Training*

Kesiapan psikologis anak	Keberhasilan rendah		Keberhasilan sedang		Keberhasilan tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	N	%
Rendah	14	66.7	0	0	0	0.0	14	100
Sedang	7	33.3	28	90.3	4	14.3	39	100
Tinggi	0	0	3	9.7	24	85.7	27	100
Total	21		31		28		80	100

Hasil uji statistik *Spearman Rho Correlation* didapatkan hasil ρ value = 0,001 $< \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan hasil $< 0,05$ artinya terdapat hubungan antara kesiapan psikologis dengan keberhasilan *toilet training* di posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian, dari 80 responden 14 orang (66.7%) diantaranya memiliki kesiapan psikologis anak rendah dengan kategori keberhasilan rendah, sebanyak 7 orang (33.3%) kesiapan psikologis pada anak rendah dengan kategori keberhasilan sedang, sebanyak 28 (90.3%) kesiapan psikologis anak sedang dengan kategori keberhasilan sedang, sebanyak 3 orang (9.7%) kesiapan psikologis anak tinggi dengan kategori keberhasilan sedang, sebanyak 4 orang (14.3%) kesiapan psikologis anak sedang dengan kategori keberhasilan tinggi, sebanyak 24 orang (85.7%) kesiapan psikologis anak tinggi dengan kategori keberhasilan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 80 responden 28 orang (90%) mayoritas memiliki kesiapan psikologis anak sedang dengan kategori keberhasilan sedang. Hal ini dipengaruhi oleh usia pada anak tersebut. Menurut tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 80 Anak di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar diantaranya usia 1 tahun terdapat 25 orang (31.3%) , usia 2 tahun terdapat 36 orang (45.0%) , usia 3 tahun terdapat 19 orang (23.8%). Pada penelitian ini mayoritas anak di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar yaitu usia 2 tahun. Di posyandu kelurahan gunung anyar mayoritas berusia 2 tahun. Pembelajaran *toilet training* bisa dilakukan saat usia 1 tahun. Pembelajaran *toilet training* salah satu langkah awal untuk membentuk kemandirian pada anak. Pada usia 2 tahun anak masih belajar melakukan *toilet training* sedikit demi sedikit. Jika anak belum berhasil melakukan *toilet training* dengan sempurna diharapkan kepada orang tua untuk tidak memarahinya. Hasil Penelitian didukung oleh penelitian (Sriyanah, N & Bestari, 2015) dapat diketahui bahwa sebagian besar yang berusia 2 tahun memiliki kesiapan psikologis sedang dengan kategori keberhasilan sedang dalam *toilet training*. Seorang anak dikatakan berhasil *toilet training* menurut (Mota, D.M. Barros, 2018) apabila anak sudah tidak butuh

bantuan orang tuanya atau pengawasan orang tuanya dalam menggunakan toilet. Anak tersebut tandanya sudah bertanggung jawab dan memiliki kemampuan untuk menjaga dirinya tetap bersih. Hal tersebut dapat dicapai saat anak berusia 3 tahun. Peneliti berasumsi bahwa di Posyandu Gunung Anyar mayoritas memiliki usia 2 tahun yang kesiapan psikologinya sedang dengan kategori keberhasilannya sedang. Karena pada usia 2 tahun anak belum bisa sempurna melakukan *toilet training* secara baik dan benar.

11. Hubungan Antara Kesiapan Orang Tua Dan Keberhasilan *Toilet Training* Di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya

Keberhasilan *Toilet Training*

Kesiapan orang tua	Keberhasilan rendah		Keberhasilan sedang		Keberhasilan tinggi		Total	
	F	%	F	%	F	%	N	%
Rendah	6	7.5	0	0.0	0	0.0	6	100
Sedang	12	15.0	5	6.3	0	0.0	17	100
Tinggi	3	3.8	26	32.5	28	35.0	57	100
Total	21		31		28		80	100

Nilai uji statistik *Spearman's rho* 0,001 ($p=0,05$)

Hasil uji statistik *Spearman Rho Correlation* didapatkan hasil ρ value = 0,001 $<\alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan hasil $<0,05$ artinya terdapat hubungan antara kesiapan orang tua dengan keberhasilan *toilet training* di posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 6 orang (7.5%) kesiapan orang tua rendah dengan kategori keberhasilan rendah, sebanyak 12 orang (15.0%) kesiapan orang tua sedang dengan kategori keberhasilan rendah, sebanyak 3 (3.8%) kesiapan orang tua tinggi dengan kategori keberhasilan rendah, sebanyak 5 orang (6.3%) kesiapan orang tua sedang dengan kategori keberhasilan sedang, sebanyak 26 orang (32.5%) kesiapan orang tua tinggi dengan kategori keberhasilan sedang, sebanyak 28 orang (35.0%) kesiapan orang tua tinggi dengan kategori keberhasilan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 80 responden 28 orang (35.0%) mayoritas memiliki kesiapan orang tua tinggi dengan kategori keberhasilan tinggi. Hal ini dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua. Hasil penelitian ditunjukkan pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa Pekerjaan Orang Tua sebagai Wiraswasta sebanyak 4 orang (5.0%) , sebagai Karyawan sebanyak 23 orang (28.7%) , sebagai PNS sebanyak 17 orang (21.3%) , sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 36 orang (45%). Dari 80 responden mayoritas pekerjaannya ibu rumah tangga. Menurut Jane (2013) Ibu rumah tangga yang bekerja dirumah lebih mempunyai waktu untuk merawat keluarganya khususnya mengajarkan *toilet training*. Untuk ibu yang tidak bekerja memiliki banyak cara untuk mendapatkan informasi dan bertukar pikir dengan rekan diposyandu. Begitu pula sebaliknya orang yang bekerja lebih memilih menggunakan diapers supaya agar lebih mudah. Orang tua memakai diapers karena menurutnya praktis saja. Memakai diapers terlalu sering bisa menimbulkan iritasi pada kulitnya. Hasil penelitian ini diperkuat dengan pendapat Musfiroh dan Lukmanawati (2014) bahwa status pekerjaan ibu

juga berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan penerapan *toilet training*. Pekerjaan ibu yang berpengaruh pada kesiapan *toilet training* anak. Ibu yang tidak bekerja membuktikan semakin siap ibu semakin berhasil anak melakukan *toilet training*. Keberhasilan *toilet training* selain dari kemampuan fisik, psikologis, dan emosi juga dari perilaku orang tua untuk memperhatikan perkembangan pada anaknya dan bisa mengajarkan toilet training dengan sebaik mungkin, sehingga anak dapat melakukan dengannya, dengan cara selalu meluangkan waktu untuk anaknya (Ifalahma, Hikmah, Duta, & Surakarta, 2019). Peneliti berasumsi bahwa ibu yang pekerjaannya menjadi ibu rumah tangga lebih siap dalam membimbing *toilet training* kepada anaknya. Kemungkinan besar bisa berhasil dalam *toilet training* dibandingkan ibu yang memiliki pekerjaan. Hal tersebut membuktikan bahwa anak dapat berhasil melakukan *toilet training* jika orang tuanya juga siap.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil pengujian pada peinbahasan yang dilakukan, maka didapat kesiimpulan sebagai berikut :

1. Kesiapan Psikologis Anak di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya sebagian besar responden dalam kategori sedang
2. Kesiapan Orang Tua di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya sebagian besar responden dalam kategori tinggi
3. Keberhasilan *Toilet training* di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya sebagian besar responden dalam kategori tinggi
4. Kesiapan Psikologis Anak Berhubungan Dengan Keberhasilan *Toilet Training* Di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya
5. Kesiapan Orang Tua Berhubungan Dengan Keberhasilan *Toilet Training* Di Posyandu Kelurahan Gunung Anyar Surabaya

Saran

Berdasarkan hasil, ada beberapa saran disampaikan diantaranya

1. Bagi Orang Tua Orang tua sebaiknya lebih memahami dan meluangkan waktunya untuk mengajarkan *toilet training* pada anak. Orang tua juga perlu mengajarkan *toilet training* Saat anak usia 1 tahun, karena lebih dini melakukan pelatihan toilet training maka anak akan mampu melakukannya saat usia 3 tahun.
2. Bagi Lahan Peneliti Disarankan untuk memberikan penyuluhan tentang *toilet training* kepada orang tua. Supaya orang tua mengerti pentingnya mengajarkan *toilet training* pada anak. Hal tersebut dapat mengurangi pemakaian *pampers* di Gunung Anyar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya diharap dapat melakukan penelitian terkait "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap Orang Tua Dan Keberhasilan *Toilet Training*"



UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Dini Mei W., M.Kep.,Ns. selaku Ketua penguji terima kasih atas semua arahnya dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Dwi Ernawati S.Kep.,Ns.,M.Kep. selaku Pembimbing I yang penuh kesabaran dan penuh perhatian memberikan saran, kritik dan bimbingan demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sapto Dwi Anggoro S.Pd.,M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan dan bimbingan dan penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Rosyidah, F. A., Peni, T., & Laili, S. I. (N.D.). Hubungan Kesiapan Psikologis Dengan Keberhasilan Toilet Training Di Ra Az — Zahra Kecamatan Tulangan Kabupaten Sidoarjo
- Cavenett. (2013). Teori Perkembangan Toddler. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689—1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ifalahina, D., Hikinah, N., Duta, U., & Surakarta, B. (2019). Korelasi Kesiapan Orang Tua Dengan Keberhasilan Toilet Training Pada Anak Usia 18-36 Bulan. *n/okr.s*, 9(1), 68-73.
- Indriasari, S., & Putri, M. E. K. (2018). Kesiapan Toilet Training Pada Anak Usia 18-24 Bulan. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), 40—46.
- L. Ayn, D. Supriyanti, M. W. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Kesiapan Toilet Training Dengan Penerapan Toilet Training Pada Usia 1-3 Tahun Di Puskesmas Sidoarjo. *Surabaya*. 8(7), 117—121.
- Learning, T., Anak, P., Toddler, U., Rw, D. I., Rw, D. A. N., & Malang, K. T. (2014). Hubungan pola asuh orang tua dengan keberhasilan toilet learning pada anak asia toddler di rw 02 dan rw Dd kelurahan ilogonna.s malang . 2(3), 1-5.
- Linda Khalimatus Sa'idiya, V. E. (2018). *Tumbuh kembang dan toilet pada masa golden age*.
- Mayasari, A. C., Hasdianah, Siyoto, S., & Rustam, M. Z. A. (2017). *Metode Penelitian Keperawatan dan Statistik (Pertama)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Meysiella, L. N. (2017). *JURNAL NERS Research 8 Learning in Nursing Science Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia 12-24 Bulan Di Paud Buah Hatt Kampar*. 2(23).
- Natasya, E. P., Aini, W., & Isinaniar, (2018). Gambaran Pelaksanaan Toilet Training oleh Guru di PAUD Duta School Gunung Pangilun Padang. *Spektrum.- Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(2), 224. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i2.10256>

1

Article History:

Received: September 09, 2019; Revised: September 30, 2019; Accepted: November 18, 2019

Paper

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Wildan Akasyah, Ferry Efendi. "PERAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP KETAHANAN PSIKOLOGIS REMAJA YANG MENGALAMI KONFLIK", Nursing Sciences Journal, 2020
Publication | 5% |
| 2 | repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id
Internet Source | 2% |
| 3 | digilib.unisayogya.ac.id
Internet Source | 1% |
| 4 | mafiadoc.com
Internet Source | 1% |
| 5 | Sherly Vermita Warlenda, Rini Novita Sari. "Pengetahuan Ibu Berhubungan dengan Pelaksanaan Toilet Training pada Anak Usia 3-5 Tahun di PAUD Islam Cerliana Kota Pekanbaru Tahun 2016", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2017
Publication | 1% |
-

repository.stikes-ppni.ac.id:8080

6	Internet Source	1%
7	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	1%
9	www.lihatdisini.com Internet Source	1%
10	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%